

Mengelola Toyomarto Menuju Desa Wisata Terintegrasi Berbasis Digital

Rina Rahmawati^{1*}, Evi Maria², Dwi Nita Aryani³, Widanarni Pudjiastuti⁴, Sugeng Hariadi⁵,
Bunjamin⁶, Siti Munfaqiroh⁷

^{1,3,6,7}Fakultas Ekonomi, Prodi Manajemen, STIE Malangkeucwara, Malang, Indonesia

^{2,4,5}Fakultas Ekonomi, Prodi Akuntansi, STIE Malangkeucwara, Malang, Indonesia

Email: ^{1*}riinarinaa@stie-mce.ac.id, ²emari@stie-mce.ac.id, ³dwinita@stie-mce.ac.id,

⁴widanar@stiemce.ac.id, ⁵hariadisg@yahoo.com, ⁶benz@stie-mce.ac.id, ⁷riroh@stie-mce.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak – Desa Toyomarto di Kabupaten Singosari, Malang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata berbasis digital yang terintegrasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menciptakan sinergi antara desa wisata, masyarakat, dan komunitas local dan instansi terkait lainnya; meningkatkan kompetensi SDM pengelola desa wisata; mengembangkan paket wisata edutrip terintegrasi; serta meningkatkan manfaat ekonomi bagi masyarakat luas. Metode pelaksanaan meliputi FGD dan pelatihan Pokdarwis serta pengelola. Hasil yang dicapai adalah peningkatan kapasitas pengelola desa wisata dalam manajemen keuangan dan pemasaran digital; pengembangan paket wisata edutrip terintegrasi; serta peningkatan kerjasama antar pemangku kepentingan pariwisata di Desa Toyomarto. Kesimpulannya, pendampingan pengelolaan Desa Wisata Toyomarto secara terintegrasi dapat menjadikan desa ini sebagai desa wisata berbasis digital yang berkelanjutan menuju desa wisata mendunia.

Kata Kunci: Pemasaran Digital; Desa Wisata; Pariwisata Terintegrasi; Paket Wisata Edutrip

Abstract – Toyomarto Village in Singosari District, Malang has the potential to be developed as an integrated digital-based tourism destination. This community service activity aims to create synergies between tourism villages, communities, and other related institutions and stakeholders; improve the competence of human resources managing tourism villages; develop integrated education trip tour packages; and increase economic benefits for the wider community. Implementation of methods included FGDs and training of Pokdarwis and managers. The results achieved that the increasing of the capacity of tourism village managers in financial management and digital marketing; developing of integrated education trip tour packages; and increasing the cooperation between tourism stakeholders in Toyomarto Village. In conclusion, assistance in managing Toyomarto Tourism Village in an integrated manner can make this village a sustainable digital-based tourism village towards a global tourism village.

Keywords: Digital Marketing, Tourism Village, Integrated Tourism, Integrated Education Trip Tour Packages

1. PENDAHULUAN

Tujuan Pembangunan Kepariwisataan Undang-Undang Kepariwisataan (UU N0.10, 2009) adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi; meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkokoh jati diri dan kesatuan bangsa, mempererat persahabatan antar bangsa.

Saat ini tren perkembangan pariwisata selalu berubah seiring dengan perkembangan teknologi, perubahan preferensi wisatawan, dan tantangan global. Desa Toyomarto di Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi desa wisata unggulan. Desa seluas 577 hektar ini memiliki 7 dusun dengan masing-masing dusun memiliki sumber mata air yang menarik untuk dikunjungi (Gambar 1). Selain itu, Desa Toyomarto juga kaya akan budaya lokal yang unik seperti tradisi Seblang, Jaran Doro, dan Rudat. Desa ini juga dikenal sebagai penghasil tanaman kopi robusta dan arabika unggulan yang dapat diolah menjadi produk unggulan desa [1]. Dengan kondisi alam pegunungan yang asri dan sejuk, Desa Toyomarto sangat cocok untuk dikembangkan sebagai desa wisata alam [2].

Pengembangan Desa Toyomarto sebagai desa wisata diharapkan dapat memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat desa. Kegiatan pariwisata di desa ini diharapkan mampu

menciptakan lapangan kerja baru, membuka peluang usaha baru bagi masyarakat desa, serta meningkatkan pendapatan desa dari sektor pariwisata [3]; [4].

Peran teknologi, khususnya internet dan media sosial, telah mengubah cara wisatawan mencari, merencanakan, dan berbagi pengalaman mereka. Ini mempengaruhi pemasaran destinasi pariwisata dan interaksi dengan pelanggan. Bahkan seperti rating dan review menjadi penting diperhatikan untuk menilai kualitas jasa yang ditawarkan. Oleh karena itu dalam pengembangannya, pengelolaan desa wisata di Toyomarto perlu dilakukan secara terintegrasi dan berbasis digital. Artinya, pengembangan produk wisata, promosi, hingga transaksi pemesanan dikelola dalam satu sistem digital terintegrasi. Dengan pengelolaan terintegrasi berbasis digital ini diharapkan Desa Wisata Toyomarto dapat berkembang secara berkelanjutan [5].

Tujuan dari program pendampingan pengembangan Desa Wisata Toyomarto ini adalah: (1) menciptakan sinergi dan kolaborasi yang kuat antara pelaku desa wisata, masyarakat, dan komunitas lokal di Desa Toyomarto; (2) meningkatkan kompetensi SDM pengelola desa wisata dalam hal manajemen keuangan dan pemasaran digital; (3) mengembangkan paket wisata terintegrasi dalam tema “Paket Wisata Edutrip Desa Toyomarto” yang mengintegrasikan potensi desa; dan (4) meningkatkan manfaat ekonomi yang diterima oleh masyarakat Desa Toyomarto secara luas.

Sasaran dari program pendampingan ini adalah Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) dan pengelola pariwisata lainnya di Desa Toyomarto. Metode pelaksanaan program meliputi diskusi kelompok terarah (FGD) dan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas pengelola pariwisata desa [1].

Untuk mewujudkan pengelolaan Desa Wisata Toyomarto yang terintegrasi berbasis digital, diperlukan peningkatan kapasitas pengelola desa wisata. Aspek pengelolaan keuangan, operasional desa wisata, serta pemasaran secara digital perlu mendapat pembekalan. Selain itu, perlu adanya kolaborasi yang baik antara pemerintah desa, Pokdarwis, serta masyarakat dan pelaku usaha desa. Dengan kapasitas pengelola dan kerjasama yang baik, diharapkan Desa Wisata Toyomarto dapat dikelola secara profesional dan berkelanjutan [6].

2. METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai tujuan pendampingan pengembangan Desa Wisata Toyomarto ini, metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Wisata Toyomarto ini meliputi:

1. *Focus Group Discussion* (FGD)

FGD dilakukan pada tahap awal dengan melibatkan berbagai stakeholder pariwisata Desa Toyomarto, seperti Pokdarwis, pengelola wisata, dinas pariwisata, akademisi, dan tokoh masyarakat (Gambar 3). FGD bertujuan untuk merumuskan permasalahan prioritas, potensi dan peluang pengembangan desa wisata, serta rencana program yang disepakati bersama [7].

2. Pelatihan manajemen keuangan desa wisata

Pelatihan manajemen keuangan desa wisata ditujukan bagi pengurus Pokdarwis dan pengelola keuangan desa. Materi pelatihan mencakup pengelolaan keuangan desa wisata, administrasi keuangan, hingga teknik penyusunan laporan keuangan desa wisata.

3. Pelatihan pemasaran digital desa wisata

Pemasaran digital sangat diperlukan untuk mempromosikan desa wisata kepada calon wisatawan [8]. Pelatihan ini ditujukan bagi pengelola media sosial dan website desa wisata. Materi pelatihan meliputi strategi konten digital, teknik fotografi, hingga pengelolaan media sosial desa wisata.

4. Pelatihan pengembangan paket wisata edutrip

Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kemampuan Pokdarwis dan kelompok sadar wisata dalam untuk merancang paket wisata terintegrasi yang menggabungkan beragam potensi desa wisata, seperti wisata air, wisata budaya, kuliner, edukasi pertanian, dan lain-lain. Materi pelatihan meliputi pengetahuan dasar kepariwisataan, teknik perencanaan paket wisata, hingga

cara mengintegrasikan atraksi wisata Toyomarto ke dalam paket wisata edutrip yang mengutamakan unsur edukasi.

5. *Monitoring* dan Evaluasi

Monitoring dilakukan selama proses pendampingan untuk menilai kemajuan dan memastikan program berjalan sesuai rencana. Evaluasi dilakukan setelah program selesai untuk menilai pencapaian tujuan dan manfaat program.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pariwisata membutuhkan banyak sentuhan tidak hanya dari pokdarwis, pejabat kelurahan, atau masyarakat, namun lebih jauh sangat diperlukan networking dari banyak pihak, yaitu hexahelix. Hexahelix merupakan kerjasama dengan perguruan tinggi, instansi pemerintah, media massa, investor, masyarakat, UMKM dan pejabat desa. Hal penting yang perlu dilakukan adalah memberikan Pelatihan tentang manajemen kepariwisataan. Dalam pelatihan tersebut disampaikan tentang Manfaat desa wisata, pengelolaannya sampai dengan memasarkan melalui digital marketing.

Beberapa hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Wisata Toyomarto adalah:

1. Meningkatnya pemahaman dan keterampilan pengelola desa wisata dalam manajemen keuangan pariwisata. Hal ini terlihat dari peningkatan kemampuan peserta pelatihan dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Pengelola desa wisata juga mulai menerapkan analisis untung rugi sederhana dalam menentukan harga paket wisata (Gambar 2).
2. Meningkatnya keterampilan pengelola desa wisata dalam memanfaatkan platform digital untuk pemasaran. Mereka kini mampu memaksimalkan media sosial dan marketplace dalam memasarkan paket wisata Desa Toyomarto. Konten promosi digital yang dihasilkan lebih menarik dan informatif.
3. Tersusunnya paket wisata edutrip terintegrasi yang mengombinasikan berbagai potensi desa, seperti wisata air, pertanian kopi, kuliner, dan budaya. Paket wisata baru ini telah mulai dipasarkan melalui berbagai platform digital.
4. Bertambahnya jaringan kerjasama antara Pokdarwis dengan berbagai pihak, seperti dinas pariwisata, akademisi, dan pelaku usaha. Kerjasama ini bermanfaat untuk mengembangkan potensi desa wisata lebih lanjut.
5. Meningkatnya kunjungan wisatawan baik lokal maupun mancanegara ke Desa Toyomarto sejak diperkenalkannya paket wisata terintegrasi hasil pendampingan. Hal ini menunjukkan bahwa program pengabdian berhasil meningkatkan daya tarik Desa Toyomarto sebagai desa wisata.



Gambar 1. Pemandian Toyomarto



Gambar 2. Pelatihan Manajemen Wisata



Gambar 3. Forum Group Discussion



Gambar 4. Pelatihan Digital Marketing

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Wisata Toyomarto melalui pendampingan pengelola desa wisata telah berhasil dilaksanakan. Program pelatihan dan pendampingan mampu meningkatkan kapasitas pengelola desa wisata dalam aspek manajemen keuangan dan pemasaran digital pariwisata. Selain itu, fasilitasi pengembangan paket wisata terintegrasi berhasil menghasilkan produk wisata edutrip yang menarik dan meningkatkan kunjungan wisatawan dari lokal maupun mancanegara.

Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam mewujudkan Desa Toyomarto sebagai desa wisata terintegrasi berbasis digital. Ke depannya, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap guna memastikan penerapan konsep desa wisata yang profesional dan berkelanjutan.

REFERENCES

- Saputra, Andika. (2021). *Membangun Desa Wisata Nglanggeran Menjadi Tujuan Wisata Unggulan DIY*. Skripsi. UPN Veteran Yogyakarta
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Permendesa PDTT). (2019). *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Pedoman Pengembangan Desa Wisata*.
- Nurhayati, F., & Mulyani, Y. (2019). Pengembangan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 4(2), 92-100.
- Isnaini, Y., & Atmadjaja, A.W. (2020). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal. *Jurnal Kajian Ilmu Administrasi Negara*, 4(1), 76-85.
- Ernawati, Nina, dkk. (2017). Pengembangan Desa Wisata Digital Berbasis Website. *Jurnal Sistem Informasi* Vol 3 No 1.
- Rahayu, Ana. (2015). Strategi Pengembangan Desa Wisata di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Jurnal Kepariwisata Indonesia* Vol 10 No 2.
- Hartoyo, J.S., & Nurcahyo, R. (2018). Strategi Pengembangan Desa Wisata Plontowan Di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 3(2), 103-112.
- Setiyorini, Heni Dwi. (2020). Pemasaran Digital Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Desa Wisata Pentingsari. *Karya Tulis Ilmiah*. UPN Veteran Yogyakarta.